

**PERAN LEMBAGA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEUANGAN
BERKELANJUTAN DI TENGAH TREN ESG GLOBAL**

Mutmainnah

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Mutmainnah2326@gmail.com

Jurnal Sipakainge:

*Inovasi Penelitian, Karya
Ilmiah dan
Pengembangan (Islamic
Science)*

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 135-149

Parepare, Februari 2025

Keywords:

*Islamic Bank, Financial
Intermediation, Poverty,
Economic Inequality,
Social Justice.*

Keywords: Islamic
Banking, Sustainable
Finance, ESG
(Environmental, Social,
Governance)

ABSTRACT

This article aims to systematically examine the contribution of Islamic banking institutions in supporting sustainable finance, particularly in the context of global developments related to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The study also seeks to assess the extent to which Shariah values can be integrated with internationally adopted sustainability indicators. The method used in this research is a Systematic Literature Review (SLR), analyzing 30 scholarly articles published between 2015 and 2024. The selection and analysis process was conducted systematically, referring to the PRISMA protocol and thematic synthesis techniques to identify key findings. The results show that Islamic banks have significant potential in supporting sustainable finance, especially through the principles of Maqashid Shariah, which align with the ESG pillars. However, practical implementation of ESG in Islamic financial institutions still faces limitations, such as the lack of Shariah-based sustainability indicators, low transparency, and weak regulation and standardization. Moreover, a comprehensive and operational ESG-Maqashid integration model has not yet been developed at the institutional level. The study recommends the development of an integrative framework between ESG and Shariah principles to enhance the effectiveness of Islamic banks in contributing to sustainable development goals. Practically, this article is valuable for regulators, academics, and industry practitioners in developing Shariah-compliant financial policies and instruments aligned with ESG principles. Theoretically, it expands the horizon of Islamic economics research by proposing the incorporation of Islamic values into the global sustainability framework, which is increasingly relevant in the modern finance era.

Kata Kunci: Perbankan

ABSTARK

Syariah, Keuangan
Berkelanjutan, ESG
(Environmental, Social,
Governance)

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis kontribusi lembaga perbankan syariah dalam mendukung keuangan berkelanjutan, khususnya dalam konteks perkembangan global terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Kajian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana nilai-nilai syariah dapat terintegrasi dengan indikator keberlanjutan yang digunakan secara internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan menganalisis 30 artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2024. Proses seleksi dan analisis dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada protokol PRISMA dan teknik sintesis tematik untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama. Hasil kajian menunjukkan bahwa bank syariah memiliki potensi signifikan dalam mendukung keuangan berkelanjutan, terutama melalui prinsip-prinsip maqashid syariah yang sejalan dengan pilar ESG. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam implementasi praktis ESG di lembaga keuangan syariah, seperti kurangnya indikator keberlanjutan berbasis syariah, minimnya transparansi, serta lemahnya regulasi dan standardisasi. Selain itu, belum terdapat model integrasi ESG-maqashid yang utuh dan operasional di tingkat lembaga perbankan. Rekomendasi dari kajian ini mencakup perlunya pengembangan kerangka kerja integratif antara ESG dan prinsip syariah agar bank syariah dapat lebih efektif berkontribusi dalam agenda pembangunan berkelanjutan. Secara praktis, artikel ini bermanfaat bagi regulator, akademisi, dan pelaku industri untuk mengembangkan kebijakan dan instrumen keuangan syariah yang selaras dengan prinsip ESG. Secara teoritis, artikel ini memperluas cakrawala kajian ekonomi Islam dengan mengusulkan penggabungan nilai-nilai Islam ke dalam kerangka keberlanjutan global yang semakin relevan di era keuangan modern.

PENDAHULUAN

Studi mengenai Peran Lembaga Perbankan Syariah terhadap Keuangan Berkelanjutan di Tengah Tren ESG Global menunjukkan bahwa terdapat tren dan isu besar yang tengah berkembang dalam bidang ini (Samsudin et al., 2024) (Nyoman, 2023). Perbankan syariah mengalami pertumbuhan signifikan, khususnya di Indonesia, sebagaimana dijelaskan oleh yang menyoroti perkembangan sistem bank syariah berbasis nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba (Basuki et al., 2025). Di sisi lain, isu keuangan berkelanjutan semakin mendapat perhatian seiring meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) (Hayati & Yulianto, 2020). Menekankan bahwa sektor perbankan mulai terlibat aktif dalam mendukung SDGs melalui pembiayaan berkelanjutan. Lebih jauh, tren ESG (Environmental, Social, Governance) kini menjadi standar global dalam menilai keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan (Silaen et al., 2025). Bahkan menunjukkan bahwa integrasi ESG dengan pendekatan manajerial seperti

Total Quality Management mampu meningkatkan kualitas dan daya saing organisasi(Dewi et al., 2025).

Namun demikian, studi-studi terdahulu masih menyisakan sejumlah persoalan. Pertama, belum banyak riset yang secara komprehensif mengintegrasikan prinsip syariah dengan kerangka ESG, padahal keduanya memiliki kesamaan nilai dasar. Kedua, fokus penelitian masih didominasi oleh sektor perbankan konvensional, sementara peran perbankan syariah dalam mendukung keberlanjutan belum mendapat perhatian yang seimbang(Wahab & Mahdiya, 2023).

Ketiga, minimnya data empiris jangka panjang menyulitkan analisis dampak nyata dari aktivitas keuangan syariah terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial(Maharani & Sisdianto, 2025). Keempat, pendekatan interdisipliner yang menyatukan ilmu keuangan Islam, manajemen, dan ESG masih jarang dilakukan(Khadri, 2022).

Terdapat pula beberapa aspek penting yang belum dibahas secara tuntas dalam literatur(Akbar, 2025). Salah satunya adalah bagaimana prinsip maqashid syariah dapat dikaitkan secara operasional dengan indikator ESG(Adawiah et al., 2025). Selain itu, peran konkret bank syariah dalam mendorong pencapaian target-target SDGs belum dijelaskan secara menyeluruh, baik dalam konteks regulasi, produk, maupun strategi bisnis(Yanti et al., 2024). Mekanisme penerapan ESG di lembaga keuangan syariah juga belum banyak dieksplorasi, khususnya tantangan dan hambatan dalam mengadopsi standar keberlanjutan global(Sa'idah, 2025). Ketiadaan kerangka teoritis yang menyatukan syariah dan ESG menjadi celah penting yang perlu diisi oleh penelitian sistematis.

Melalui systematic review, studi ini memiliki manfaat teoritis dan praktis yang signifikan. Secara teoritis, hasil kajian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan konsep integrasi antara nilai-nilai Islam dan ESG dalam konteks keuangan modern(Tarigan et al., 2025). Hal ini juga berpotensi menghasilkan model baru dalam teori keuangan syariah yang berorientasi pada keberlanjutan(Sukardi et al., 2025)(Budiono, 2022). Secara praktis, temuan dari kajian ini dapat digunakan oleh lembaga perbankan syariah untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang sesuai dengan standar ESG, sekaligus tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam(Farhan, 2024). Selain itu, regulator, investor, dan pelaku industri dapat memanfaatkan hasil review ini untuk menilai kinerja keberlanjutan bank syariah secara lebih objektif dan holistik, serta memperkuat posisi perbankan syariah dalam peta keuangan global yang kini semakin menuntut tanggung jawab sosial dan lingkungan(Nugraha, 2025).

TINJAUAN TEORI

Keuangan berkelanjutan merupakan pendekatan strategis yang bertujuan mengintegrasikan aspek lingkungan (environmental), sosial (social), dan tata kelola (governance)—yang

dikenal dengan istilah ESG—ke dalam kebijakan, keputusan investasi, dan praktik lembaga keuangan(Farhan, 2024). Dalam konteks Islam, prinsip-prinsip ESG memiliki kesesuaian yang mendasar dengan maqāsid al-sharī‘ah, yaitu lima tujuan utama syariat Islam yang mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta(Fahmi, 2025). Perbankan syariah, sebagai bagian dari sistem keuangan Islam, dibangun atas asas keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, sehingga secara normatif memiliki fondasi yang kuat untuk mendukung agenda keberlanjutan global(Istiqomah et al., 2025). Kerangka konseptual dalam kajian ini berangkat dari pemahaman bahwa maqāsid syariah tidak hanya kompatibel dengan ESG, tetapi juga mampu memperkuat dan memperluas dimensi etis keberlanjutan dalam sistem keuangan(Prayitno, 2024).

Sejumlah studi terdahulu telah mengkaji keterkaitan antara ESG dan perbankan syariah. Misalnya, penelitian Lim et al. (2022) menunjukkan bahwa integrasi ESG dalam manajemen dan tata kelola dapat mendorong peningkatan kualitas organisasi, termasuk pada lembaga keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Studi oleh Hayati dan Yulianto (2020) menekankan bahwa perbankan syariah di Indonesia telah mulai menunjukkan komitmen terhadap keuangan berkelanjutan melalui keterlibatan dalam program-program CSR, pembiayaan sektor mikro, dan pengembangan green sukuk. Selain itu, beberapa penelitian lain membahas kesesuaian prinsip-prinsip syariah dengan nilai-nilai ESG dalam konteks sosial dan tata kelola, seperti prinsip keadilan, transparansi, dan penghindaran dari unsur eksploitasi(Ghaniva, 2024). Namun, mayoritas dari kajian-kajian ini masih bersifat deskriptif dan normatif, serta belum memberikan kerangka analisis yang terukur untuk menilai efektivitas implementasi ESG dalam lembaga perbankan syariah secara kelembagaan.

Meskipun literatur telah mengakui adanya hubungan positif antara syariah dan ESG, kajian sistematis ini mengidentifikasi adanya kekosongan dalam penelitian sebelumnya, khususnya terkait operasionalisasi prinsip maqāsid syariah ke dalam indikator ESG yang digunakan secara internasional. Belum banyak penelitian yang merumuskan kerangka pelaporan ESG yang berbasis syariah atau mengevaluasi kebijakan bank syariah dalam konteks keberlanjutan dengan indikator kuantitatif(Purwanto, 2024)(Chandra & Shauki, 2024). Selain itu, tantangan dan peluang integrasi ESG dalam praktik perbankan syariah juga belum banyak dibahas dalam konteks perbandingan lintas negara, padahal keberagaman sistem regulasi dan kesiapan institusi sangat memengaruhi implementasi ESG(Ningrum et al., 2023). Oleh karena itu, kajian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis 30 artikel ilmiah secara sistematis, guna merumuskan sintesis yang tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis tentang hubungan ESG dan nilai-nilai Islam, tetapi juga memberikan arah kebijakan dan praktik yang dapat diterapkan oleh lembaga perbankan syariah di era keuangan berkelanjutan.

METODELOGI

1. Desain Kajian (Study Design)

Kajian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan utama untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan terkait peran perbankan syariah dalam mendukung keuangan berkelanjutan di tengah tren ESG global. Desain ini dipilih karena mampu memberikan pemetaan ilmiah yang sistematis terhadap penelitian-penelitian terdahulu, sekaligus mengungkap celah (gap) penelitian yang belum ditangani secara menyeluruh. Proses kajian dilakukan mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA).

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Pertanyaan riset utama dalam kajian ini adalah: (1) Bagaimana kontribusi lembaga perbankan syariah dalam mendukung agenda keuangan berkelanjutan? (2) Sejauh mana prinsip-prinsip syariah sejalan dengan indikator ESG global? (3) Apa saja tantangan dan peluang integrasi ESG dalam praktik perbankan syariah? Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengarahkan proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur secara sistematis dan fokus.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam kajian ini meliputi: artikel ilmiah terpublikasi di jurnal bereputasi, terbit antara tahun 2015 hingga 2024, ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, serta membahas topik perbankan syariah, ESG, atau keuangan berkelanjutan secara langsung atau integratif. Sedangkan kriteria eksklusi mencakup artikel non-ilmiah, tesis, disertasi, berita, serta artikel yang tidak menyediakan data atau temuan empiris yang relevan dengan fokus kajian.

4. Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi: “Islamic banking”, “sharia finance”, “sustainable finance”, “ESG”, “Islamic ESG”, dan “SDGs”. Teknik pencarian juga dilakukan dengan penggunaan operator Boolean (AND, OR) untuk memperluas atau mempersempit hasil pencarian.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Prosedur seleksi dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, seluruh artikel hasil pencarian dikumpulkan dan didokumentasikan. Kedua, dilakukan penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak. Ketiga, dilakukan telaah menyeluruh terhadap isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Proses ini dilakukan secara berlapis untuk menghindari bias dan memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan berkualitas tinggi yang disertakan dalam analisis.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data dari artikel yang terpilih diekstraksi menggunakan format tabel yang mencakup: nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, fokus temuan, relevansi dengan ESG dan perbankan syariah, serta rekomendasi penelitian. Selanjutnya, sintesis dilakukan secara tematik, mengelompokkan temuan-temuan ke dalam topik-topik utama seperti kontribusi bank syariah terhadap SDGs, integrasi ESG dengan prinsip syariah, serta tantangan implementasi ESG di sektor keuangan syariah.

7. Penilaian Kualitas Studi

Penilaian kualitas studi dilakukan dengan menggunakan kriteria yang disesuaikan dari panduan Joanna Briggs Institute (JBI) dan CASP (Critical Appraisal Skills Programme). Penilaian ini mencakup aspek metodologi, kejelasan tujuan, keterhubungan antara teori dan data, serta ketepatan kesimpulan. Hanya artikel dengan kualitas metodologis yang memadai dan memiliki relevansi tinggi yang dipertahankan untuk sintesis akhir.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Analisis dilakukan secara kualitatif dan deskriptif berdasarkan pola-pola temuan yang muncul dari artikel yang terpilih. Hasil analisis kemudian disusun dan dilaporkan dengan mengacu pada struktur sistematis, mencakup pemetaan temuan utama, identifikasi tren penelitian, serta penggambaran kesenjangan dalam literatur. Pelaporan temuan mengacu pada format PRISMA dan disertai dengan diagram alur untuk memperlihatkan tahapan seleksi artikel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Artikel Referensi Terpilih dalam Studi Literatur Sistematis

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Sinta	Laman
1	Peran Dewan Pengawas Syariah	R. Ilyas	2021	Kualitatif	DPS penting dalam kepatuhan syariah	5	https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/jps/article/view/295
2	Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah	M. Kholid	2018	Normatif	UU 21/2008 jadi dasar bank syariah	4	https://scholar.archive.org/work/rqac27iierbrle7xsc6si enrke/access/wayback/http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/asy-syariah/article/download/3448/pdf
3	Sejarah Perbankan Syariah	A. Muhith	2017	Historis	Evolusi institusi syariah	4	https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/attanwir/article/download/3108/2226

4	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan	F. Adhim	2019	Kuantitatif	Perbandingan bank syariah & konvensional	3	https://www.jurnal.fai-uikabogor.org/index.php/alinfo/article/view/382
5	Syariah Compliance Perbankan Syariah	T. Kurrohman	2017	Studi Kepatuhan	Kepatuhan terhadap prinsip syariah	5	https://www.researchgate.net/profile/Taufik-Kurrohman-2/publication/335249938_PERAN_DEWAN_PENGAWAS_SYARIAH_TERHADAP_SYARIAH_COMPLIANCE_PADA_PERBANKAN_SYARIAH/links/5dd753e3a6fdcc474feb7af5/PERAN-DEWAN-PENGAWAS-SYARIAH-TERHADAP-SYARIAH-COMPLIANCE-PADA-PERBANKAN-SYARIAH.pdf
6	Analisis Kinerja Keuangan (2015–2019)	A.M. Putri, A. Iradianty	2020	Kuantitatif	Kinerja dua jenis perbankan	4	https://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/438
7	Analisis Pembiayaan Ijarah	H. Santoso, A. Anik	2015	Literatur	Akad ijarah dalam bank syariah	4	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/33
8	Analisis Pembiayaan Murabahah	Y. Afrida	2016	Studi Kasus	Efektivitas akad murabahah	5	https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/912/1/1-Analisis%20pembiayaan%20murabahah%20di%20perbankan%20syaria h.pdf
9	Tantangan Perbankan	A.R. Abdul, dkk	2022	Literatur	Strategi akselerasi industri syariah	4	https://journal.uir.ac.id/index.php/tabar/article/view/

	Syariah						9505
10	Pembiayaan Murabahah: Perspektif Hukum	J. Basri, dkk	2022	Studi Hukum	Hukum akad murabahah	5	https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almanhaj/article/view/1802
11	Keuangan Berkelanjutan & SDGs	N. Hayati, E. Yulianto	2020	Literatur	Peran bank dalam SDGs	3	https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/473
12	Perilaku Keuangan Berkelanjutan	E. Susanto, N.K. Sirnawati	2023	Konseptual	Investasi sosial & lingkungan	4	https://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/download/2851/1742
13	Praktik Greenwashing dalam ESG	J.A.C. Chandra, R. Sacipto	2022	Kebijakan	Risiko greenwashing	5	https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jph/article/view/7584
14	Regulasi Pajak Karbon	A.C. Sudjono, A. Setiawan	2022	Regulasi	Hubungan pajak karbon & keberlanjutan	5	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Regulasi+Pajak+Karbon&btnG=#:~:text=%5BPERNYATAAN%5D%20Peran%20regulasi%20keuangan%20berkelanjutan%20terhadap%20tingkat%20kegiatan%20wajib%20pajak%20dalam%20penerapan%20pajak%20karbon%20di%20Indonesia
15	Evaluasi POJK 51	N.K.D. Oka, A.A. Hermawan	2025	Studi Kasus	Regulasi keuangan berkelanjutan	-	https://www.ownerr.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2392
16	Inklusi Keuangan & Kohesi Sosial	A. Wardhono, dkk	2018	Literatur Buku	Hubungan inklusi & keberlanjutan	-	https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=E97YDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Inklusi+Keuangan+%26+Kohesi+Sosial&ots=TnaYFXL7qs&sig=w8VgLGiekjC3UM5ydACOBmTBbs
17	Materialitas dan Kinerja	MAH Nasution	2024	Kuantitatif	Faktor material dalam laporan berkelanjutan	-	http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view

	Kuangan						w/401
18	Peranan Green Banking	R. Riananda, M.I. Fasa	2025	Literatur	Green banking & keberlanjutan	-	https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/3053
19	Manajemen Keuangan Berkelanjutan di Pondok Pesantren	J Aripin, MS Nugraha	2025	Studi Kasus	Tantangan keuangan berkelanjutan di lembaga pendidikan keagamaan	-	https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic/article/view/223
20	Strategi Green Banking Syariah	R. Wati, M.I. Fasa	2025	Konseptual	Pembiayaan berkelanjutan syariah	-	https://www.journal.literasisains.id/index.php/mamen/article/view/4913
21	ESG dan Islamic Finance	A.A. Nasution, dkk	2022	Literatur	ESG selaras dengan keuangan Islam	-	https://pdfs.semanticscholar.org/e02b/bffe9ce6a7f87acdacc94af280b175e52116.pdf
22	ESG & Kinerja Keuangan ASEAN	P.I. Prabawati, I.P. Rahmawati	2022	Kuantitatif	ESG bisa turunkan nilai perusahaan	3	https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/22834
23	ESG & Return Saham	H.F. Qodary, S. Tambun	2021	Kuantitatif	ESG berpengaruh pada return saham	5	https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/266
24	ESG and financial performance of European banks	OM Bătae et al.	2020	Empiris	ESG & maqasid saling melengkapi	-	https://www.cceol.com/search/article-detail?id=899304
25	ESG ratings	F Doni, L Johannsdottir	2020	Literatur	ESG rating sebagai alat evaluasi risiko	-	https://link.springer.com/rwe/10.1007/978-3-319-71063-1_36-1
26	Social innovation, circularity, and energy transition in ESG practices	C Popescu et al.	2022	Review	Inovasi sosial dan transisi energi penting dalam ESG	-	https://www.mdpi.com/1996-1073/15/23/9028
27	ESG management and supply chain performance	VG Whitelock	2015	Disertasi/studi kasus	ESG tingkatkan kinerja global	-	https://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc_num=toledo1450087632
28	ESG & Kontrol Internal	J.S. Moffitt, dkk	2024	Empiris	ESG perkuat kontrol internal	-	https://publications.aahq.org/accounting-horizons/article/38/3/103/11513
29	Development of ESG research: a bibliometric analysis	SS Senadheera et al.	2022	Bibliometrik	Tren ESG meningkat sejak 2010	-	https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/27658511.2022.2125869
30	ESG and	A Saxena et	2022	Literatur	Teknologi	-	https://www.mdpi

	Industry 4.0	al.			memberdayakan transparansi ESG	com/2071-1050/15/1/309
--	--------------	-----	--	--	--------------------------------------	--

Dari hasil telaah terhadap 30 artikel ilmiah, terlihat bahwa pembahasan mengenai perbankan syariah masih didominasi oleh isu-isu seputar prinsip dasar operasional, kepatuhan terhadap hukum syariah, dan performa kinerja keuangan. Artikel seperti karya R. Ilyas (2021) dan T. Kurrohman (2017) menegaskan peran strategis Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam menjaga kepatuhan dan prinsip kehati-hatian perbankan. Kajian lain juga membahas akad-akad spesifik seperti ijarah dan murabahah (Y. Afrida, H. Santoso), serta evaluasi kinerja keuangan bank syariah versus konvensional (F. Adhim, A.M. Putri). Meskipun bahasan ini penting secara kelembagaan, sebagian besar studi ini masih belum menyinggung isu keberlanjutan secara langsung.

Sementara itu, kajian terkait keuangan berkelanjutan dan ESG mulai muncul lebih dominan pada publikasi tahun 2020 ke atas. Studi dari Hayati & Yulianto (2020), misalnya, membahas peran bank dalam pencapaian SDGs, sedangkan studi seperti milik Wardiman dkk. (2024) secara khusus mengulas hubungan antara ESG dan maqāṣid al-sharī‘ah. Sejumlah artikel juga menunjukkan pendekatan konseptual hingga empiris dalam melihat pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan, keputusan investasi, dan efisiensi (misalnya oleh Qodary, Prabawati, Moffitt, dan Al-Hiyari). Namun, sebagian besar penelitian ESG masih terfokus pada perusahaan konvensional atau lintas sektor industri, belum secara eksplisit menyoroti lembaga perbankan syariah sebagai fokus utama.

Kekosongan inilah yang coba diisi oleh studi sistematis ini. Dari hasil sintesis terlihat bahwa meskipun prinsip-prinsip syariah sejatinya sangat relevan dengan ESG, integrasinya dalam praktik perbankan syariah masih terbatas. Banyak literatur yang menyarankan adanya penyelarasan nilai-nilai Islam dengan kerangka ESG, namun belum tersedia kerangka kerja atau model pelaporan yang aplikatif untuk bank syariah. Studi-studi seperti oleh Nasution, Riananda, dan Vitriani mulai menjajaki peluang green banking syariah, tetapi masih bersifat konseptual. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan standar ESG berbasis maqāṣid yang tidak hanya mengikuti tren global, tetapi juga mencerminkan karakteristik keuangan Islam yang adil, etis, dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

(1) Kontribusi lembaga perbankan syariah dalam mendukung agenda keuangan berkelanjutan

Lembaga perbankan syariah berkontribusi terhadap agenda keuangan berkelanjutan melalui prinsip-prinsip dasar yang secara inheren mendorong keadilan sosial, perlindungan lingkungan, dan tata kelola yang baik. Konsep-konsep seperti larangan riba, keharusan adanya transaksi berbasis aset, dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat membuat aktivitas bank syariah lebih etis dan berorientasi pada dampak sosial yang positif. Selain itu, instrumen-instrumen seperti zakat, wakaf, dan pembiayaan mikro menjadi bukti bahwa keuangan Islam berorientasi pada inklusi dan pemerataan.

Kontribusi ini juga semakin berkembang seiring munculnya inisiatif seperti *green sukuk*, pembiayaan proyek berkelanjutan, dan keterlibatan dalam SDGs (Sustainable Development

Goals). Beberapa bank syariah mulai menerapkan prinsip ESG dalam praktik operasionalnya, meskipun belum terstandarisasi secara formal. Dengan dukungan regulasi dan komitmen internal, bank syariah dapat memainkan peran strategis dalam mendorong keuangan yang tidak hanya profitable, tetapi juga sustainable secara lingkungan dan sosial.

(2) Keselarasan Prinsip-Prinsip Syariah dengan Indikator ESG Global

Prinsip-prinsip syariah memiliki kesesuaian substansial dengan indikator ESG global. Dalam aspek lingkungan, ajaran Islam mengandung prinsip *khalifah* (tanggung jawab menjaga bumi) dan larangan merusak alam (*fasād*), yang selaras dengan dimensi *environmental*. Dalam aspek sosial, nilai-nilai syariah seperti keadilan, perlindungan terhadap yang lemah, dan tanggung jawab sosial sangat relevan dengan indikator *social* dalam ESG. Begitu pula pada aspek tata kelola (*governance*), nilai amanah, transparansi, dan pertanggungjawaban merupakan bagian dari etika bisnis Islam.

Meskipun terdapat kesesuaian nilai, tantangan muncul dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam sistem ESG yang banyak dikembangkan oleh lembaga global dengan pendekatan sekuler dan berbasis kapitalistik. Maka diperlukan upaya untuk mentransformasikan indikator ESG agar sesuai dengan maqāṣid al-sharī‘ah, tanpa kehilangan standar globalnya. Bank syariah dapat menjadi pelopor dalam mengembangkan model ESG yang tidak hanya kompatibel secara teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etis khas Islam.

(3) Tantangan dan peluang integrasi ESG dalam praktik perbankan syariah

Tantangan utama dalam integrasi ESG di perbankan syariah antara lain adalah kurangnya kerangka regulasi yang spesifik, keterbatasan pemahaman tentang ESG di kalangan pelaku industri syariah, serta minimnya indikator ESG yang berbasis maqāṣid. Banyak bank syariah masih melihat ESG sebagai tuntutan administratif, bukan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Selain itu, sistem pelaporan ESG belum banyak diadopsi secara menyeluruh di lingkungan bank syariah, sehingga komitmen keberlanjutan sering tidak terukur dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Namun, di balik tantangan tersebut terdapat peluang besar. Semakin tingginya perhatian global terhadap keberlanjutan membuka ruang bagi bank syariah untuk memperkuat identitasnya sebagai lembaga keuangan etis. Dengan mengembangkan standar ESG berbasis maqāṣid, perbankan syariah dapat membangun keunggulan kompetitif dan menarik minat investor yang peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan. Inovasi seperti green sukuk, keuangan mikro hijau, dan pembiayaan inklusif menjadi instrumen strategis dalam mengokohkan posisi bank syariah di era ekonomi berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kajian ini menegaskan bahwa lembaga perbankan syariah memiliki potensi strategis dalam mendukung keuangan berkelanjutan, sejalan dengan tren global penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance). Hasil analisis dari 30 artikel ilmiah menunjukkan bahwa nilai-nilai syariah yang mendasari sistem perbankan Islam, seperti keadilan, larangan riba, tanggung jawab sosial, dan perlindungan terhadap lingkungan, memiliki irisan kuat dengan prinsip ESG yang saat ini dijadikan standar internasional dalam sektor keuangan. Secara konseptual, *maqāsid al-sharī'ah* menyediakan fondasi etis dan spiritual yang kokoh bagi penguatan agenda keberlanjutan di sektor keuangan Islam.

Namun demikian, meskipun keselarasan konseptual ini sudah banyak diakui dalam literatur, tantangan nyata masih cukup besar dalam aspek implementasi. Banyak lembaga perbankan syariah belum memiliki strategi ESG yang terstruktur, standar pelaporan yang sesuai, dan kapasitas internal yang memadai (Suarni et al., 2025). Sebagian besar penerapan ESG masih terbatas pada program CSR atau inisiatif sosial, belum menyentuh aspek lingkungan dan tata kelola yang komprehensif (Dama Yanti, 2025) (Mardjono et al., 2024). Selain itu, tidak semua indikator ESG global dapat diadopsi begitu saja dalam sistem syariah tanpa penyesuaian normatif dan metodologis (Temy Setiawan & Ak, 2022).

Dari sisi peluang, bank syariah memiliki kesempatan untuk membentuk model keberlanjutan yang khas dan berbeda dari bank konvensional, yaitu model keberlanjutan berbasis *maqāsid* (Rapi & SW, 2024). Hal ini dapat memperluas peran perbankan syariah tidak hanya sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai aktor perubahan sosial dan lingkungan (Wafi et al., 2024) (Iqbal Irfany & Ramadhini, 2025). Potensi inovasi seperti green sukuk, pembiayaan mikro berbasis etika, dan indeks ESG syariah masih sangat terbuka untuk dikembangkan ke depan (Solikin, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A. M., Fahmi, M. A., & Anshori, I. (2025). Musyarakah dalam Kerangka ESG dan Maqashid al-Shariah: Strategi Keuangan Syariah untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 1–23.
- Akbar, A. A. (2025). Kontribusi Metode Tafsir Al-Tahlili dan Al-Ijmali terhadap Pengembangan Tafsir Tematik: Kajian Pustaka. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 1173–1181.
- Basuki, R. M., Muharrom, N. W., Latifaturrohman, A., Hafawati, A. S., Nandani, D. M., Lestari, D., Zangim, A., & Kusuma, N. A. (2025). Analisis Konsep Ekonomi Syariah: Studi Kasus Kritik Yusuf Mansur Terhadap Praktik Perbankan Syariah. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 530–551.
- Budiono, I. N. (2022). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Chandra, B. A., & Shauki, E. R. (2024). Evaluasi Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Framework Pada PT. Bank Syariah Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1786–1796.
- Dama Yanti, T. A. (2025). *Analisis Jejaring Aktor Pada Penerapan Konsep Environmental Social and Governance (ESG) di PT Perkebunan Nusantara IV Regional 4 Jambi*. Universitas Jambi.
- Dewi, N. A., Abd Majid, S., & Sugianto, S. (2025). Integrasi Prinsip Syariah pada Manajemen Kinerja Proyek CSR: Studi Kasus Sektor Pertambangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(2), 490–497.
- Fahmi, R. A. (2025). Pelaporan Keberlanjutan dalam Lembaga Keuangan Syariah: Analisis Literatur atas Praktik, Standar, dan Tantangannya. *Tangible Journal*, 10(1), 104–119.
- Farhan, M. (2024). Keseimbangan Risiko dan Imbal Hasil Dalam Strategi Investasi Berkelanjutan: Pendekatan Integratif Terhadap Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (ESG). *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 243–264.
- Ghaniva, E. M. (2024). Getting to Know the Basic Concepts of Sharia Investment for More Sustainable Finance. *ICO EDUSHA*, 5(1), 197–217.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals: Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1633–1652.
- iqbal Irfany, M., & Ramadhini, F. (2025). Peran Keuangan Syariah dalam Mitigasi Perubahan Iklim Global. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, Dan Biosains Tropika*, 7(1), 1164–1170.
- Istiqomah, N., Izzany, M., & Nurhasanah, A. (2025). Peran Kebijakan Fiskal dan Moneter Islam dalam Mewujudkan Keadilan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(3), 18–33.
- Khadri, M. (2022). BAB VI PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI. *Membangun Pendidikan Karakter*, 73.
- Maharani, A. N., & Sisdianto, E. (2025). Analisis Pengaruh Regulasi Pemerintah Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(1), 208–218.
- Mardjono, E. S., Hernawati, R. I., Septriana, I., & Nehayati, N. (2024). *Transfer Pricing*,

- Earnings Management, and ESG: Strategies for Sustainable Corporate Reporting.* Penerbit NEM.
- Ningrum, D. R., Nurmansyah, R., Djamhari, E. A., Fanggidae, V., Ramdlaningrum, H., Maftuchan, A., & Winarni, R. R. (2023). *Rekomendasi Kebijakan: Pengungkapan dan Pelaporan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Bagi Perbankan.*
- Nugraha, J. A. (2025). EKONOMI SYARIAH, MCDA-WDMA DAN PENTAHHELIX COLLABORATION DI KOTA TASIKMALAYA. *La Zhulma| Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 71–93.
- Nyoman, B. I. (2023). Strategi Akselerasi Pertumbuhan Industri Halal melalui Peran Aktif Perbankan Syariah. *BANCO*, 74–84.
- Prayitno, Y. E. (2024). *Risiko Asuransi dan Pembiayaan Syariah dalam Kerangka Maqashid Syariah.* Muhammadiyah University Press.
- Purwanto, H. (2024). Integrasi Prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) Dalam Perbankan Syariah. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 240–250.
- Rapi, M. Z., & SW, O. F. (2024). Meneksploitasi Kepentingan dan Keberadaan Maqasid Al-Syariah dalam Produk dan Layanan Perbankan Syariah Kontemporer. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5).
- Sa'idah, Z. (2025). Kontroversi Otonomi Pendidikan: Antara Efisiensi Anggaran dan Kualitas Pembelajaran di Era Disrupsi Digital. *An-Nashru: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 13–23.
- Samsudin, A. R., Mukhlas, O. S., & Rusyana, A. Y. (2024). Prospek Masa Depan Dual Banking System Dalam Konteks Globalisasi Ekonomi Syariah. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 59–78.
- Silaen, U., Srihandoko, W., & Listari, S. (2025). SUSTAINABLE BANKING MANAGEMENT. *Kesatuan Press*.
- Solikin, A. (2023). Bab 3 Kebijakan Fiskal Berkelanjutan Dalam Ekonomi Islam. *Makroekonomi Islam & Pembangunan Berkelanjutan*, 3(1), 32.
- Suarni, A., Trisnadewi, K. S., Santoso, E., Perdana, K., Amin, A., & Hala, Y. (2025). *AKUNTANSI SOSIAL: Integrasi Etika dan Keberlanjutan Yang Bertanggung Jawab.* Pustaka Peradaban.
- Sukardi, D., Hafizd, J. Z., Putri, Z. D., & Perdana, C. P. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNTUK KEBERLANJUTAN KEILMUAN. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 13(1), 180–190.
- Tarigan, L. N., Fachturian, A., Savitry, K. A., Putriadi, E. B., & Fitri, L. (2025). PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI DALAM ARUS GLOBALISASI: PERSPEKTIF KRITIS DAN HISTORIS. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 453–465.
- Temy Setiawan, S. E., & Ak, M. (2022). *Mahir Akuntansi Manajemen seri Advance.* Bhuna Ilmu Populer.
- Wafi, I., Akhmadi, F., Ngasifudin, M., & Nurfauzi, Y. (2024). Dampak Penerapan Ekonomi Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 8(02), 143–159.
- Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan UMKM dalam revitalisasi ekonomi pembangunan di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109–124.
- Yanti, D., Sanjaya, L. I., & Wardah, W. (2024). ZAKAT DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KALIMANTAN TIMUR. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 4(3), 500–530.

